

PT MUTIARA MULTI FINANCE



**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024**

**PT MUTIARA MULTI FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 32

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahfud
Alamat Kantor : Aldeoz Building Lt. 5 Jl. Raya Warung Buncit No. 39 Kalibata Pancoran Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Zaidan
Alamat Kantor : Aldeoz Building Lt. 5 Jl. Raya Warung Buncit No. 39 Kalibata Pancoran Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mutiara Multi Finance;
2. Laporan keuangan PT Mutiara Multi Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mutiara Multi Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Mutiara Multi Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Mutiara Multi Finance

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2025


MUTIARA
F Mahfud N C E Zaidan
Direktur Utama Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00629/2.0459/AU.1/09/1493-1/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mutiara Multi Finance**

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Mutiara Multi Finance** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mutiara Multi Finance tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

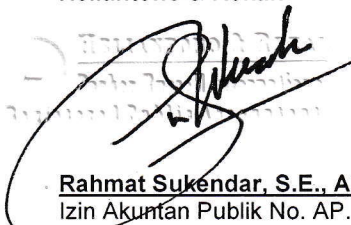
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Heliantono & Rekan


Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CPA., CFI., CBV
Izin Akuntan Publik No. AP. 1493



22 April 2025

PT MUTIARA MULTI FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>ASET</u>			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	6.199.322.158	9.169.355.522
Pendapatan yang masih harus diterima	5	585.760.419	823.519.235
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6	101.209.689.296	97.090.398.856
Utang muka dan biaya dibayar dimuka	7	992.900.000	906.300.000
Jumlah Aset Lancar		108.987.671.873	107.989.573.613
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.018.184.693 dan Rp10.379.953.888)	8	6.610.057.437	7.816.915.220
Aset hak guna			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.636.611.102 dan Rp1.870.277.790)	9	991.666.709	1.072.000.021
Aset pajak tangguhan	11c	956.443.666	908.103.566
Aset lain-lain	10	20.800.000	20.800.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.578.967.811	9.817.818.806
JUMLAH ASET		117.566.639.684	117.807.392.419

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MUTIARA MULTI FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang pajak	11a	229.247.167	436.179.334
Biaya yang masih harus dibayar	14	2.671.885.393	3.972.973.893
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman bank		174.439.570	-
Utang pembiayaan	13	1.343.891.166	1.608.285.492
Utang lainnya	15	2.111.098.898	2.112.443.626
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.530.562.194	8.129.882.346
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	12	2.917.117.771	2.723.757.369
Utang pembiayaan kendaraan	15	886.736.034	2.013.921.407
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.803.853.805	4.737.678.776
Jumlah Liabilitas		10.334.415.999	12.867.561.122
Ekuitas			
Modal saham			
<i>Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham</i>			
<i>Modal dasar - 100.000 saham</i>			
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham)</i>	16	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor		2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo laba		5.232.223.685	2.939.831.297
Ekuitas, bersih		107.232.223.685	104.939.831.297
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		117.566.639.684	117.807.392.419

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT MUTIARA MULTI FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan usaha	17	31.574.219.747	33.421.098.242
Potongan pendapatan	17	(47.518.628)	(60.111.810)
Jumlah Pendapatan		31.526.701.119	33.360.986.432
Beban Usaha			
Beban penjualan	18	(12.217.344.502)	(14.829.718.000)
Umum dan administrasi	19	(20.606.313.342)	(21.155.228.231)
Jumlah Beban		(32.823.657.844)	(35.984.946.231)
RUGI USAHA		(1.296.956.725)	(2.623.959.799)
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan lain-lain	20	5.539.836.379	5.801.618.802
Beban lain-lain	20	(1.329.954.184)	(548.957.503)
Pendapatan Lain-lain, bersih		4.209.882.195	5.252.661.299
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.912.925.471	2.628.701.500
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
Pajak kini	11b	(668.873.182)	(770.226.356)
Pajak tangguhan	11c	48.340.101	35.576.159
Beban Pajak Penghasilan,bersih		(620.533.082)	(734.650.197)
LABA TAHUN BERJALAN		2.292.392.389	1.894.051.304
Penghasilan Komprehensif Lain			
Penghasilan komprehensif lain		-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN		2.292.392.389	1.894.051.304

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT MUTIARA MULTI FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo Per 1 Januari 2023	100.000.000.000	2.000.000.000	1.045.779.992	103.045.779.992
Laba tahun berjalan	-	-	1.894.051.304	1.894.051.304
Saldo Per 31 Desember 2023	100.000.000.000	2.000.000.000	2.939.831.296	104.939.831.296
Laba tahun berjalan	-	-	2.292.392.389	2.292.392.389
Saldo Per 31 Desember 2024	100.000.000.000	2.000.000.000	5.232.223.685	107.232.223.685

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT MUTIARA MULTI FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) bersih	2.292.392.389	1.894.051.304
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi :		
Penyisihan penurunan nilai	1.090.189.526	511.794.138
Penyusutan aset tetap	1.640.651.315	1.254.443.005
Penyusutan aset hak guna	766.333.312	695.388.889
Pajak tangguhan	(48.340.101)	(35.576.160)
Laba Operasi Sebelum Modal Kerja	5.741.226.441	4.320.101.176
Perubahan Modal Kerja:		
Piutang pembiayaan konsumen	(5.209.479.967)	5.614.433.765
Utang lainnya	(1.344.727)	452.742.450
Liabilitas imbalan kerja	193.360.402	142.304.638
Utang pajak	(206.932.167)	(288.414.195)
Pendapatan yang masih harus diterima	237.758.815	(296.177.664)
Biaya yang masih harus dibayar	(1.301.088.500)	(759.215.500)
Uang muka	(86.600.000)	(849.100.000)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(633.099.703)	8.336.674.670
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	568.626.978	(4.615.749.742)
Perolehan aset hak guna	(686.000.000)	(724.000.000)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(117.373.022)	(5.339.749.742)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman pembiayaan	(2.394.000.210)	2.168.884.523
Penerimaan utang bank	174.439.570	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.219.560.640)	2.168.884.523
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.970.033.365)	5.165.809.451
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.169.355.522	4.003.546.071
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.199.322.158	9.169.355.522

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

Pendirian Perusahaan

PT Mutiara Multi Finance ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan akta No. 11, dari Arnastasia Dau, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 16 November 2010 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1104.HT.03.02.TH2002, tanggal 25 September 2002. Izin usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan diberikan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-296/K.M.10/2011, tanggal 05 April 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 428 dari Notaris Fera Puspitasari S.H., M.Kn tanggal 14 Juni 2022 dan akta tersebut telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH-01.09.0022037, tanggal 15 Juni 2022.

Berdasarkan akta pendirian, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang lembaga pembiayaan, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja

Perusahaan berkantor pusat di Aldeoz Building Lantai 5, Jl. Warung Buncit Raya No.39 RT/RW 010/008, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Jakarta.

Perusahaan memiliki 11 Kantor cabang yang terdiri dari : Kantor cabang Serang, Bandung Barat, Palembang, Yogyakarta, Surakarta, Ogan Komering Ulur, Samarinda, Tangerang, Tangerang Selatan, Jakarta Pusat, Manado sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-3694/NB.11/2013, surat OJK nomor SR.3668/NB.111/2014 dan surat OJK nomor S-499/NB.11/2016.

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Diliaa Ermaningtias
Komisaris	: Masrur Fariq

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Mahfud
Direktur Kepatuhan	: Zaidan

Perusahaan memiliki karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebanyak 149 orang dan 184 orang (tidak diaudit).

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan konsep akrual *basis* dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya. Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito, jika ada, yang digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

c. Pendapatan Bunga yang akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (*performing*) dan pendapatan bunga penempatan dana di bank yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201" Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK 207" Laporan Arus Kas"
- PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

(i) Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset Keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut :

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada Personil Manajemen Kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan :

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- *Fitur leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian Pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(iv) Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut. Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(v) Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke Reklasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Pengukuran Biaya Amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(viii) Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

(ix) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

- Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara *sign*

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ix) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan dari seluruh kekurangan kas akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih Antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan Kembali Atas Aset Keuangan Yang Telah Dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ix) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

f. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bemasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Bila terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlukan sebagai pembatal kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- Pembayaran sewa yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- Pembayaran untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga saat ini, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- Biaya langsung awal, dan
- Biaya restorasi

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 116. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penurunan nilai hak-guna aset dan bunga pada liabilitas sewa di laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

h. Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*amortized costs*) dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan untuk piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap status piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Porsi jangka panjang dari biaya dibayar di muka digolongkan pada biaya-biaya yang ditangguhkan.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap		Umur Ekonomis
Bangunan	:	20 Tahun
Kendaraan bermotor	:	8 Tahun
Peralatan dan perlengkapan kantor	:	4 Tahun
<i>Interior design</i>	:	4 Tahun

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui, Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

l. Pinjaman yang Diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*") dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang dan/atau jasa yang telah dibeli dari pemasok. Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lainnya, pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau telah substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *metode balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat putusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

o. Pendapatan

Pendapatan pembiayaan adalah pendapatan yang diperoleh dari penyaluran dana perusahaan pada aset produktif. Pendapatan pembiayaan meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu yang terkait langsung dengan penyaluran pembiayaan.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi lainnya dilakukan tanpa memperhatikan kualitas pembiayaan apakah termasuk kategori *performing* atau *non performing*. Pendapatan bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non performing* (kurang lancar, diragukan dan macet).

Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing* diakui sebagai pendapatan pada saat cash diterima (*cash basis*). Pendapatan bunga kontraktual dari pembiayaan yang masuk dalam kategori lancar (*performing*) yang telah diakui perusahaan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

p. Imbalan Kerja

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode vesting.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga atau tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar actuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Penyusunan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan kedepan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	5.100.322.600	3.342.173.397
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	1.053.127.218	1.019.195.672
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.872.340	807.986.454
Jumlah Bank	1.098.999.558	1.827.182.125
Deposito		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	4.000.000.000
Jumlah Deposito	-	4.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.199.322.158	9.169.355.522

Tingkat suku bunga deposito tahun 2023 adalah 6,25% per tahun

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2024	2023
Bunga piutang pembiayaan	585.760.419	823.519.235
Jumlah	585.760.419	823.519.235

Bunga piutang pembiayaan merupakan *accrual* atas bunga pembiayaan konsumen yang lancar (*performance*) dan nasabah menunggu sampai dengan 90 hari yang dihitung berdasarkan tingkat bunga masing-masing nasabah pada posisi tanggal pelaporan.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024	2023
Piutang sewa pembiayaan	124.654.129.000	118.526.712.000
Pendapatan yang belum diakui	(15.255.412.904)	(14.337.475.871)
Jumlah	109.398.716.096	104.189.236.129
Beban provisi yang belum diamortisasi	556.685	556.685
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(8.189.583.485)	(7.099.393.958)
Piutang Pembiayaan konsumen-bersih	101.209.689.296	97.090.398.856

Pengelompokkan kualitas piutang pembiayaan konsumen berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Lancar	61.055.650.973	83.358.081.372
Dalam perhatian khusus	35.954.870.665	10.664.977.124
Kurang lancar	2.280.576.668	1.278.790.994
Diragukan	1.955.431.556	2.730.178.614
Macet	8.152.186.234	6.157.208.025
Jumlah	109.398.716.096	104.189.236.129

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal kerja	10.688.110.569	11.909.325.875
Multi guna	98.710.605.527	92.279.910.254
Jumlah	109.398.716.096	104.189.236.129

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	511.794.138	6.587.599.820
Beban penyisihan tahun berjalan	7.677.789.347	511.794.138
Saldo Akhir Tahun	8.189.583.485	7.099.393.958

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. UANG MUKA

	2024	2023
Uang muka penjualan	92.900.000	906.300.000
Uang muka lainnya	900.000.000	-
Jumlah	992.900.000	906.300.000

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Perolehan</u>				
Kendaraan bermotor	13.244.366.296	381.717.872	1.180.342.950	12.445.741.218
Peralatan kantor	3.544.406.278	147.789.000	-	3.692.195.278
Interior design	402.313.530	30.000.000	-	432.313.530
Mebel dan furnitur	1.005.783.004	52.209.100	-	1.057.992.104
Jumlah	18.196.869.108	611.715.972	1.180.342.950	17.628.242.130
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan bermotor	5.807.806.382	1.404.953.865	1.002.420.510	6.210.339.736
Peralatan kantor	3.196.522.289	202.513.370	-	3.399.035.659
Interior design	390.543.780	10.523.602	-	401.067.382
Mebel dan furnitur	985.081.437	22.660.479	-	1.007.741.916
Jumlah	10.379.953.888	235.697.451	1.002.420.510	11.018.184.693
Nilai Buku	7.816.915.220			6.610.057.437

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Perolehan</u>				
Kendaraan bermotor	8.773.586.554	4.700.779.742	230.000.000	13.244.366.296
Peralatan kantor	3.399.436.278	144.970.000	-	3.544.406.278
Interior design	402.313.530	-	-	402.313.530
Mebel dan furnitur	1.005.783.004	-	-	1.005.783.004
Jumlah	13.581.119.366	4.845.749.742	230.000.000	18.196.869.108
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan bermotor	4.971.779.497	1.001.339.386	165.312.501	5.807.806.382
Peralatan kantor	2.968.493.753	228.028.536	-	3.196.522.289
Interior design	383.265.863	7.277.917	-	390.543.780
Mebel dan furnitur	967.284.270	17.797.167	-	985.081.437
Jumlah	9.290.823.383	1.254.443.006	165.312.501	10.379.953.888
Nilai Buku	4.290.295.983			7.816.915.220

Jumlah beban penyusutan aset tetap tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp235.697.451 dan Rp1.254.443.006 (Catatan 19).

Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset kendaraan bermotornya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp3.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas aset yang dimiliki Perusahaan posisi 31 Desember 2024 dan 2023.

9. ASET HAK GUNA

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	2.942.277.811	686.000.000	-	3.628.277.811
Jumlah	2.942.277.811	686.000.000	-	3.628.277.811
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.870.277.790	766.333.312	-	2.636.611.102
Jumlah	1.870.277.790	766.333.312	-	2.636.611.102
Nilai Buku	1.072.000.021			991.666.709

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET HAK GUNA (lanjutan)

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Bangunan	2.218.277.811	724.000.000	-	2.942.277.811
Jumlah	2.218.277.811	724.000.000	-	2.942.277.811
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.137.916.679	732.361.111	-	1.870.277.790
Jumlah	1.137.916.679	732.361.111	-	1.870.277.790
Nilai Buku	1.080.361.132			1.072.000.021

10. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
Jaminan sewa	18.800.000	18.800.000
Jaminan telepon	2.000.000	2.000.000
Jumlah	20.800.000	20.800.000

Jaminan sewa merupakan pembayaran jaminan atas sewa kantor – kantor cabang.

Jaminan telepon merupakan pembayaran jaminan atas pemasangan telepon kantor – kantor cabang.

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	73.858.225	122.513.583
Pasal 4 ayat 2	-	29.000.000
Pasal 29	91.203.412	284.665.751
Pasal 25	64.185.530	-
Jumlah	229.247.167	436.179.334

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024	2023
Kini	(668.873.182)	(770.226.356)
Tangguhan	48.340.101	35.576.159
Jumlah	(620.533.082)	(734.650.197)

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan	2.912.925.471	2.628.701.500
Beda waktu:		
Imbalan pasca kerja	193.360.402	142.304.638
Beda tetap:		
Penyusutan aset tetap	142.817.743	(48.869.743)
Pajak	93.328.875	323.544.522
Iklan dan promosi	3.663.000	4.778.188
Sumbangan	1.400.000	400.200
Penyusutan aset hak guna	-	732.361.111
Penyisihan piutang	-	515.572.459
Biaya lain-lain	-	190.052.690
Beban sewa	-	(732.361.111)
Pendapatan bersifat final	(96.676.603)	(27.268.073)
Laba Fiskal Tahun Berjalan	3.250.818.889	3.729.216.381
Taksiran penghasilan kena pajak-pembulatan	3.250.818.000	3.729.216.000
Taksiran pajak penghasilan	668.873.182	770.226.356
Kredit pajak:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Pasal 25	(577.669.770)	(485.560.605)
Taksiran (tagihan) utang pajak penghasilan	91.203.412	284.665.751

c. Aset dan Beban Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset pajak tangguhan awal tahun	908.103.565	872.527.406
Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan	48.340.101	35.576.159
Aset Pajak Tangguhan Akhir Tahun	956.443.666	908.103.565

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan untuk pertama kalinya mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pension pada usia 55 tahun berdasarkan Undang–Undang Penciptaan Lapangan Kerja No.11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) tanggal 2 Nopember 2020 sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Budi Ramdani, FSAI, S, Si, aktuaris independent, berdasarkan laporannya No. Laporan: 254/PSAK/KKA/BR/III/2025 pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independent, berdasarkan laporannya No. Laporan: 3109/PSAK-TBA.AN/V-2024 pada tanggal 1 April 2024.

Berikut adalah asumsi – asumsi signifikan yang digunakan dalam laporan aktuaris independen

	2024	2023
Tingkat diskonto (per tahun)	7,22%	7,22%
Tingkat kenaikan gaji tahunan (per tahun)	3,50%	3,50%
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Referensi tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat kecatatan (dari TMI IV 2019)	10%	10%
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	2.723.757.369	2.581.452.731
Biaya jasa kini	367.274.661	398.388.590
Biaya bunga	183.682.026	186.502.215
Sub Jumlah	3.274.714.056	3.166.343.536
Perubahan asumsi keuangan	(69.334.851)	76.213.539
Pengalaman penyesuaian	(288.261.434)	(518.799.706)
Nilai Kini Kewajiban Pada Akhir Periode	2.917.117.771	2.723.757.369

Total liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.917.117.771	2.723.757.369
Nilai wajar aktiva program	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Jumlah liabilitas imbalan kerja	2.917.117.771	2.723.757.369

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN

	2024	2023
PT BCA Finance		
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.343.891.166	1.608.285.492
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	886.736.034	2.013.921.407
Jumlah	2.230.627.200	3.622.206.899

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk pengadaan kendaraan roda empat.

- Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069 033 tanggal 22 Maret 2024 dengan fasilitas sebagai berikut:
Jumlah Fasilitas : Rp266.920.000
Suku bunga : 5,35% efektif per tahun
Angsuran /bulan : Rp8.026.200
Jangka waktu : 36 kali angsuran
Jenis angsuran : Bulanan, *in Advanced*
Jaminan : Mitsubishi New Xpander Cross Premium CVT
- Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069 032 tanggal 16 Oktober 2024 dengan fasilitas sebagai berikut:
Jumlah Fasilitas : Rp1.200.000.000
Suku bunga : 5,23% efektif per tahun
Angsuran /bulan : Rp 35.933.400
Jangka waktu : 36 kali angsuran
Jenis angsuran : Bulanan, *in Advanced*
Jaminan : Mercendes Benz EQA 250 Electric ART Line
- Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069-030 tanggal 02 Oktober 2024 dengan fasilitas sebagai berikut:
Jumlah Fasilitas : Rp1.200.000.000
Suku bunga : 5,23% efektif per tahun
Angsuran /bulan : Rp35.933.400
Jangka waktu : 36 kali angsuran
Jenis angsuran : Bulanan, *in Advanced*
Jaminan : Mercendez Benz EQA 250 Electric ART Line
- Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069- 03 tanggal 19 Maret 2024 dengan fasilitas sebagai berikut:
Jumlah Fasilitas : Rp264.920.000
Suku bunga : 5,35% efektif per tahun
Angsuran /bulan : Rp7.946.200
Jangka waktu : 36 kali angsuran
Jenis angsuran : Bulanan, *in Advanced*
Jaminan : Mitsubshi New Xpander Cross Premium
- Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069-029 tanggal 19 Maret 2024 dengan fasilitas sebagai berikut:
Jumlah Fasilitas : Rp264.920.000
Suku bunga : 5,35% efektif per tahun
Angsuran /bulan : Rp7.946.200
Jangka waktu : 36 kali angsuran
Jenis angsuran : Bulanan, *in Advanced*
Jaminan : Mitsubishi New Xpander Cross Premium CVT

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN (lanjutan)

6. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069-PK-028 tanggal 24 Juni 2022 dengan fasilitas sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: Rp400.480.000
Suku bunga	: 7,09% efektif per tahun
Angsuran /bulan	: Rp12.309.200
Jangka waktu	: 36 kali angsuran
Jenis angsuran	: Bulanan, <i>in Advanced</i>
Jaminan	: Toyota New Inova Venturer 2.4 AT DSL
7. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069-PK-027 tanggal 11 Agustus 2022 dengan fasilitas sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: Rp251.680.000
Suku bunga	: 7,09% efektif per tahun
Angsuran /bulan	: Rp7.735.700
Jangka waktu	: 36 kali angsuran
Jenis angsuran	: Bulanan, <i>in Advanced</i>
Jaminan	: Toyota Veloz 1.5 Q CVT TSS Tahun 2022
8. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069-PK-026 tanggal 11 Agustus 2022 dengan fasilitas sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: Rp251.680.000
Suku bunga	: 7,09% efektif per tahun
Angsuran /bulan	: Rp7.735.700
Jangka waktu	: 36 kali angsuran
Jenis angsuran	: Bulanan, <i>in Advanced</i>
Jaminan	: Toyota Veloz 1.5 Q CVT TSS Tahun 2022
9. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069-PK-024 tanggal 13 Desember 2021 dengan fasilitas sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: Rp234.239.920
Suku bunga	: 6,00% efektif per tahun
Angsuran /bulan	: Rp7.090.400
Jangka waktu	: 36 kali angsuran
Jenis angsuran	: Bulanan, <i>in Advanced</i>
Jaminan	: Toyota Veloz 1.5 Q CVT TSS Tahun 2021
10. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069-PK-023 tanggal 13 Desember 2021 dengan fasilitas sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: Rp234.239.920
Suku bunga	: 6,00% efektif per tahun
Angsuran /bulan	: Rp7.090.400
Jangka waktu	: 36 kali angsuran
Jenis angsuran	: Bulanan, <i>in Advanced</i>
Jaminan	: Toyota Veloz 1.5 Q CVT TSS Tahun 2021
11. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT. BCA Finance nomor 1282507069-PK-025 tanggal 27 Desember 2021 dengan fasilitas sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: Rp197.679.940
Suku bunga	: 6,00% efektif per tahun
Angsuran /bulan	: Rp5.983.700
Jangka waktu	: 36 kali angsuran
Jenis angsuran	: Bulanan, <i>in Advanced</i>
Jaminan	: Toyota Rush 1.5 S A/T GR Sport Tahun 2021

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2024	2023
Subsidi dealer	1.882.240.000	3.134.620.000
Cadangan biaya pelatihan karyawan	789.645.393	838.353.893
Jumlah	2.671.885.393	3.972.973.893

Subsidi dealer merupakan kewajiban atas bonus yang harus dibayarkan kepada pihak dealer.

Cadangan biaya pelatihan adalah akrual biaya pelatihan karyawan yang belum digunakan pada posisi tanggal pelaporan.

15. UTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Titipan konsumen	2.035.595.711	1.915.066.943
Titipan asuransi tenaga kerja	52.895.762	79.754.858
Titipan asuransi	22.607.425	117.621.826
Jumlah	2.111.098.898	2.112.443.626

Titipan konsumen merupakan titipan angsuran konsumen yang sudah diterima Perusahaan tetapi belum dapat diidentifikasi dan belum dibukukan sebagai pembayaran angsuran.

Titipan asuransi merupakan kewajiban asuransi nasabah yang belum dibayarkan kepada pihak asuransi.

Titipan asuransi tenaga kerja adalah kewajiban iuran jamsostek yang belum dibayarkan kepada Pihak Jamsostek.

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Sesuai Akta Keputusan Para Pemegang Saham nomor 462 oleh Notaris Fera Puspitasari, S.H., M.Kn tanggal 30 Nopember 2020 dan telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03.0414140 tanggal 1 Desember 2020. Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 dan 2023			
Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Diliana Ermaningtyas	27.000	27,00%	27.000.000.000
Indira Tantri Maharani	24.000	24,00%	24.000.000.000
Oei Hunardi	24.500	24,50%	24.500.000.000
Robert Sutanto	24.500	24,50%	24.500.000.000
Jumlah	100.000	100%	100.000.000.000

Susunan pemegang saham diatas telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah diadministrasikan dalam Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) sesuai surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-22/NB.11/2021 tanggal 16 Februari 2021.

b. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000 (Dua Milyar Rupiah) merupakan tambahan setoran modal dari pemegang saham dari hasil program *Tax Amnesty* pada tahun 2016.

17. PENDAPATAN USAHA

	2024	2023
Pembiayaan konsumen	31.574.219.747	33.421.098.242
Potongan dan return penjualan	(47.518.628)	(60.111.810)
Jumlah	31.526.701.119	33.360.986.432

18. BEBAN PENJUALAN

	2024	2023
Beban komisi penjualan	12.198.935.000	14.819.228.000
Beban lain-lain	18.409.502	10.490.000
Jumlah	12.217.344.502	14.829.718.000

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan upah	10.098.635.000	10.461.938.000
Tunjangan karyawan	5.275.965.916	5.293.170.278
Penyusutan aset tetap	1.640.651.315	1.254.443.005
Legalitas	1.013.571.750	1.189.528.750
Penyusutan hak guna	766.333.312	732.361.111
Telepon dan komunikasi	356.487.383	293.190.291
Listrik	314.422.921	308.985.183
Perbaikan dan pemeliharaan	213.319.609	475.254.291
Pendidikan dan pelatihan	193.553.402	142.903.845
Pajak	131.697.898	351.344.743
Perizinan	125.396.000	131.396.000
Perlengkapan kantor	99.181.137	96.339.079
Iuran dan restribusi	99.034.739	100.008.959
Pengiriman	98.970.354	103.548.720
Asuransi	69.038.407	67.566.659
Keperluan dapur	58.809.935	68.360.216
Fotocopy dan barang cetakan	25.562.650	61.599.080
Air	19.618.614	18.111.632
Iklan dan promosi	4.663.000	4.778.188
Sumbangan	1.400.000	400.200
Jumlah	20.606.313.342	21.155.228.231

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023
Pendapatan Lain-lain		
Denda dan pelunasan dipercepat	5.145.234.290	5.665.568.729
Penjualan aset tetap	287.164.646	99.680.000
Jasa giro dan bunga deposito	96.676.603	27.268.073
Administrasi dan provisi	9.190.417	9.000.000
Lainnya	1.570.424	102.000
Jumlah Pendapatan Lain-lain	5.539.836.379	5.801.618.802
Beban lain-lain		
Administrasi bank	(84.017.919)	(33.385.044)
Lainnya	(1.245.936.265)	(515.572.459)
Jumlah Beban Lain-lain	(1.329.954.184)	(548.957.503)
Jumlah	4.209.882.195	5.252.661.299

PT MUTIARA MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – RASIO KEUANGAN YANG DISYARATKAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Informasi rasio keuangan yang diisyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (tidak diaudit) NOMOR /SEOJK.03/2020 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total aset	86%	82%
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total pinjaman	4208%	755%
Rasio piutang bermasalah	9%	3%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	107%	107%
Rasio permodalan Perusahaan	89%	89%
<i>Gearing ratio</i>	3%	3%
Tingkat kesehatan keuangan:		
<i>Rasio Likuiditas</i>	131%	995%
Debt to Equity Ratio	10%	12%
<i>Return on Asset</i>	1%	2%
<i>Return on Equity</i>	3%	2%
<i>Rasio BOPO</i>	104%	109%

22. PENYAJIAN DAN PENYELESIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan dan diselesaikan pada tanggal 22 April 2025.